

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Wanita Usia Subur (WUS) di Desa Purwojati berada dalam kategori usia dewasa awal yaitu rentan usia 26-35 tahun (52,1%) dengan jumlah kelahiran anak (paritas) mayoritas WUS pada kategori multipara (72,3%). Pendidikan terakhir yang dijalani sebagian besar WUS pada kategori pendidikan menengah (SMA/SMK/MA) yaitu sebanyak 71 (59,2%) responden. Mayoritas WUS di Desa Purwojati tidak bekerja (70,6%).
2. Responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 84 responden (70,6%), persepsi kerentanan tinggi sebanyak 72 responden (60,5%), persepsi keparahan tinggi 63 responden (52,9%), persepsi manfaat tinggi 76 responden (63,9%), persepsi hambatan tinggi 59 responden (49,6%), dan isyarat bertindak baik 81 responden (68,1%).
3. Mayoritas responden memiliki perilaku pencegahan kanker serviks yang baik yaitu sebanyak 77 responden (64,7%).
4. Terdapat hubungan antara variabel pengetahuan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value=0,000$).
5. Tidak terdapat hubungan antara persepsi kerentanan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value =0,253$).
6. Terdapat hubungan antara persepsi keparahan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value=0,001$).
7. Terdapat hubungan antara persepsi manfaat dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value=0,012$).
8. Terdapat hubungan antara persepsi hambatan dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value=0,003$).
9. Tidak terdapat hubungan antara isyarat bertindak dengan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS ($p\ value =0,093$).

10. Variabel yang paling berpengaruh terhadap perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS di Desa Purwojati adalah pengetahuan (*p value* =0,000).

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat Desa Purwojati khususnya WUS diharapkan dapat meningkatkan keaktifan untuk mendapatkan informasi terkait pencegahan kanker serviks dari berbagai sumber media yang terpercaya seperti poster dan media edukasi dari tenaga kesehatan.
- b. Masyarakat Desa Purwojati khususnya WUS diharapkan dapat meminimalisir hambatan perilaku pencegahan kanker serviks seperti rasa malu dan takut dengan meningkatkan motivasi untuk deteksi dini IVA/Pap Smear.

2. Bagi Puskesmas Purwojati

- a. Puskesmas Purwojati perlu meningkatkan edukasi kesehatan pencegahan kanker serviks di Desa Purwojati khususnya deteksi dini IVA/Pap Smear dan vaksinasi HPV dengan cara penyuluhan secara langsung atau melalui sumber media seperti poster dan website internet.
- b. Pemerataan program deteksi dini kanker serviks yang dilakukan pada setiap Posyandu di Desa Purwojati agar dapat meningkatkan cakupan deteksi dini di Wilayah Kerja Puskesmas Purwojati.
- c. Pihak Puskesmas Purwojati perlu menekankan informasi kepada WUS terkait manfaat perilaku pencegahan kanker serviks dan kegawatan dari penyakit kanker serviks.

3. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Bagi instistusi jurusan Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan referensi sebagai pengembangan ilmu pengetahuan terkait determinan perilaku pencegahan kanker serviks pada WUS

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan metode kualitatif agar dapat mengetahui lebih dalam terkait persepsi pencegahan kanker serviks pada WUS.

